

ABSTRACT

Background: Ovarian cancer is non-communicable diseases that has a high mortality rate. In PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta hospital in 2014-2017, ovarian cancer is 5th out of all types cancers diagnosed. Most of them are asymptomatic in early stage and come to hospital at late stage. Recognize and identify the risk factors of ovarian cancer are very important to prevent the patient from morbidity and mortality.

Objective: The purpose of this study was to know the relations between low parity, infertility, age, and family history with ovarian cancer in PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta hospital.

Methods: This study was an observational analytical study with cross sectional design. The sample was medical record of women with ovarian cancer and non ovarian cancer in PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta hospital period of April 2014-September 2017 with inclusion and exclusion criteria. Data analysis used chi-square test.

Result: The bivariat analysis shows that there is no relation between low parity with ovarian cancer ($p=0,790$ OR=0,87; 95% CI 0,305-2,466), there is no relation between infertility with ovarian cancer ($p=0,104$ OR=2,48; 95% CI 0,815-7,545), and there is no relation between family history with ovarian cancer ($p=0,304$ OR=3,18; 95% CI 0,315-32,039). But there is a relation between age with ovarian cancer ($p=0,01$ OR=0,11; 95% CI 0,022-0,510).

Conclusion: There are no relations between low parity, infertility, and family history with ovarian cancer. But there is a relation between age with ovarian cancer.

Keywords: risk factors, ovarian cancer

INTISARI

Pendahuluan: Kanker ovarium adalah penyakit tidak menular yang memiliki angka mortalitas tinggi. Berdasarkan data RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta 2014-2017, kanker ovarium menduduki urutan ke-5 tertinggi dari semua jenis kanker yang terdiagnosis. Asimptomatik pada stadium awal menyebabkan kanker ovarium lebih sering terdiagnosis pada stadium lanjut. Sehingga diperlukan upaya preventif dan promotif dalam menurunkan angka kejadian kanker ovarium, salah satunya mengidentifikasi faktor risiko terjadinya kanker ovarium.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara paritas rendah, infertilitas, usia, dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker ovarium di RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah data rekam medik wanita dengan kanker ovarium dan non kanker ovarium pada periode April 2014-September 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian pada analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara paritas rendah dengan kejadian kanker ovarium ($p=0,790$ OR=0,87; 95% CI 0,305-2,466), tidak terdapat hubungan antara infertilitas dengan kejadian kanker ovarium ($p=0,104$ OR=2,48; 95% CI 0,815-7,545), dan tidak terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker ovarium ($p=0,304$ OR=3,18; 95% CI 0,315-32,039). Namun terdapat hubungan antara usia dengan kejadian kanker ovarium ($p=0,01$ OR=0,11; 95% CI 0,022-0,510).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas rendah, infertilitas, dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker ovarium. Namun, terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian kanker ovarium.

Kata Kunci: faktor risiko, kanker ovarium